

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis data historis *cryptocurrency* menggunakan metode *Exploratory Data Analysis* (EDA) untuk membantu investor pemula memahami pergerakan harga mata uang kripto. *Cryptocurrency*, sebagai uang digital yang tidak berwujud fisik, memiliki tingkat volatilitas tinggi yang sering menyebabkan kerugian bagi investor yang kurang berpengalaman dalam menganalisis data historis. Menggunakan dataset dari *CoinMarketCap* yang terdiri dari 679.183 baris dan 13 kolom periode 2017-2022, penelitian ini menerapkan metodologi EDA dengan pendekatan visualisasi data. Prosedur penelitian mencakup analisis masalah, data *acquisition* melalui web *scraping*, data cleaning, dan *exploratory data analysis*.

Hasil analisis menunjukkan persaingan antara Bitcoin dan Ethereum. Berdasarkan marketval, Bitcoin mencapai \$140.000.000.000, sementara Ethereum \$80.000.000.000. Volume Bitcoin mencapai \$8.000.000.000, sedangkan Ethereum \$4.000.000.000. Analisis *price movement* menunjukkan *Ethereum* mencapai \$140.000, sementara Bitcoin \$1. Dalam analisis *moving average*, *Ethereum* menunjukkan performa lebih baik dengan grafik mencapai \$105.000, dibandingkan Bitcoin yang hanya mencapai \$0,8. Penelitian ini berkontribusi dalam membantu investor pemula memahami dinamika pasar *cryptocurrency* melalui analisis data historis. Hasil visualisasi dan analisis dapat digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan investasi dan meminimalisir risiko kerugian. Studi ini merekomendasikan penggunaan data historis sebagai alat prediksi dibandingkan pengambilan keputusan berbasis intuisi dalam investasi *cryptocurrency*.

Keyword: Cryptocurrency, Exploratory Data Analysis (EDA), Historical Data, bitcaoin, CoinMarketCap